



ABSTRAK

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator penting menentukan tingkat kesehatan masyarakat. Sebanyak 30.000 kematian bayi di Indonesia pada tiap tahunnya bisa di cegah melalui pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif selama enam bulan. Namun, pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih tergolong rendah. Usia ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Pada usia remaja <20 tahun, perkembangan fisik, psikologis, sosial belum siap sehingga dapat mempengaruhi dalam pemberian ASI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persalinan usia remaja dengan pemberian ASI eksklusif.

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2018. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di usia remaja. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan usia 12-21 tahun dan memiliki bayi usia $\geq 6-24$ bulan di wilayah Puskesmas Saptosari. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 ibu, sebanyak 45% ibu bersalin pada usia remaja akhir (19-21 tahun) dan 60% ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif. Analisis *Chi-square* menunjukkan p 0,016 (α 0,05), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persalinan usia remaja dengan pemberian ASI eksklusif. Semakin muda usia ibu, semakin ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif.

Kata kunci: Persalinan Remaja, ASI Eksklusif.



ABSTRACT

Infant mortality rate (IMR) is one of important indicator to determine levels of public health. About 30.000 infant mortality every year in Indonesia can be prevent by giving exclusive breastfeeding for six months. However, exclusive breastfeeding in Indonesia are still low. Maternal age is one of factor that influence exclusive breastfeeding. In adolescents under 20 years of age, physical, psychological, and social development is not ready so it can affect breast milk supply. The purpose of this research is to know relationship between delivery in adolescence age with giving exclusive breastfeeding.

This Research methodology use cross sectional research design. The location of this research was conducted at Puskesmas Saptosari, Gunung Kidul district in Yogyakarta. Data retrieval was taken in January 2018. Target populations in this research are all mothers who give birth in teenage. Specific populations in this research are all mothers who give birth at 12-21 years old and have baby at ≥ 6 -24 months old in Puskesmas Saptosari. This sampling technique use total sampling. Data analysis use Chi-square test to know the relationship between variables.

The result of this research show that from 40 mothers, there are 45% mothers delivery in late adolescence (19-21 years old) and 60% mothers does not giving exclusive breastfeeding. Chi-square test analysis show that p 0,016 (α 0,05), means that there are significant relationship between the delivery of adolescence and exclusive breastfeeding. The younger of mother age then she does not exclusively breastfeed her baby.

Keywords: Teenage Pregnancy, Exclusive Breastfeeding.